

## **BAB V**

### **SIMPULAN , IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai evaluasi sistem zonasi terhadap daya serap peserta didik di SMAN 1 Cibadak berdasarkan hasil temuan dan hasil pembahasan penelitian yang diuraikan pada bab IV, sebagaimana temuan-temuan di lapangan yang dikomparasikan dengan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian mengenai evaluasi sistem zonasi terhadap daya serap peserta didik di SMAN 1 Cibadak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sistem Zonasi merupakan program dari pemerintah untuk menyamakan kualitas pendidikan di Indonesia, akan tetapi hal tersebut tidaklah mudah bagi instansi terkait untuk melaksanakannya. Di SMAN 1 Cibadak sendiri pelaksanaan Sistem Zonasi tidaklah berdampak pada segala aspek. Di aspek PPDB sendiri SMAN 1 Cibadak menerima siswa baru melalui sistem zonasi sebagaimana anjuran pemerintah, hal tersebut tidak menjadi kendala karena SMAN 1 Cibadak mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung sehingga tidak ada kata siswa yang tidak diterima akibat tidak ada kuota. Selain itu hal penunjang lainnya yakni SMAN 1 Cibadak mempunyai guru-guru yang siap untuk mengajar dan mempunyai kualitas yang baik juga, sehingga nantinya kualitas siswa yang diterima di SMAN 1 Cibadak tidak mempengaruhi prestasi siswa maupun sekolah.

Penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi ternyata dapat menekan angka putus sekolah di lingkungan Sman 1 Cibadak. Sman 1 Cibadak selalu memberikan yang terbaik untuk para siswanya sehingga untuk hal ini para guru sering diikutkan perlombaan untuk mengasah kemampuannya dalam mengajar. Sehingga apa yang ia dapat diturunkan kembali untuk siswa Sman 1 Cibadak

Pihak sekolah menerima kebijakan pemerintah mengenai sistem zonasi, karena beberapa alasan yakni :

- Mendukung pemerintah dalam pemerataan kualitas pendidikan
- Tidak berpengaruh banyak untuk sekolah karena sekolah dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan sistem zonasi
- SMAN 1 Cibadak mempunyai sarana prasarana dan aspek lain untuk menunjang pelaksanaan sistem zonasi

Sehingga khususnya di Sman 1 cibadak sendiri pelaksanaan sistem zonsi dapat berjalan dengan baik dan bisa menerima semua peserta didik yang mendaftar melalui sistem zonasi, sehingga Sman 1 Cibadak dapat membantu pemerintah untuk menyamaratakan kualitas pendidikan di Indonesia, dan tidak ada lagi anak usia sekolah yang tidak bersekolah dengan alasan apapun.

Kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran pun tergolong baik, dapat dilihat dari apa yang telah di jelaskan oleh narasumber bahwa nilai dari peserta didik tidak berbeda jauh dari sebelum adanya zonasi, prestasi siswa dan sekolah pun mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Zonasi sudah bisa mengubah siswa yang tadinya tidak bisa bersekolah di sekolah favorit karena nilai yang kurang, bisa menunjukkan kemampuannya karena sekolah yang baik dan bermutu terbukti dapat membawa perubahan yang baik pula dalam keberhasilan belajar peserta didiknya. Jadi pada intinya Sistem Zonasi sudah berjalan baik di Sman 1 Cibadak ini

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi sistem zonasi terhadap daya serap peserta didik di SMAN 1 Cibadak, maka dapat diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Proses penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi di SMAN 1 Cibadak telah dilaksanakan dengan baik sebagaimana yang atur pemerintah, sehingga SMAN 1 Cibadak telah melaksanakan Program Zonasi.

2. Sarana dan prasarana di SMAN 1 Cibadak cukup untuk menampung semua siswa yang mendaftar sehingga semua siswa dapat di terima.
3. Proses evaluasi penerimaan peserta didik, baik peserta didik regular maupun peserta didik Zonasi dapat dilakukan dengan mengadakan rapat kerja, memberikan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis, pemantauan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditentukan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan/perbaikan lebih lanjut diwaktu yang akan datang.
4. Perbedaan sebelum dan sesudah di adakanya sistem zonasi tidak berdampak banyak untuk SMAN 1 Cibadak, sehingga tidak terjadi kasus tidak diterimanya siswa akibat kekurangan atau kehabisan kuota siswa untuk diterima di SMAN 1 Cibadak. Untuk hal ini belum pernah terjadi di SMAN 1 Cibadak
5. Sekolah dengan melaksanakan sistem zonasi ini merasa terbantu karena sekolah dan orangtua tidak perlu memikirkan sekolah mana untuk melanjutkan sekolah, karena semuanya dilakukan secara online.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk sekolah

Sekolah yang sudah mempunyai sarana dan mutu yang baik bisa terus mempertahankan kualitasnya untuk meratakan pendidikan di Indonesia, untuk sekolah yang belum mempunyai fasilitas yang mendukung hendaknya meningkatkan kualitas sekolah dengan cara memperbaiki sarana dan prasarana, mutu sekolah dan lainnya sehingga dapat secara langsung ikut menyukseskan sistem zonasi ini sesuai dengan tujuannya

2. Bagi pemerintah

Perlu adanya peninjauan kembali terhadap penyelenggaraan sistem zonasi karena tidak semua sekolah dapat melaksanakan program tersebut dengan baik, khususnya untuk sekolah yang terletak di pelosok dan sarana prasaranyapun kurang

- Peningkatan kualitas pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan
  - Perlu adanya Sosialisasi mengenai sistem zonasi kepada masyarakat, berkaitan dengan pelaksanaan penerimaannya dan juga sosialisasi mengenai sanksi terhadap oknum yang melakukan tindakan ataupun pelanggaran yang telah diatur didalam Permendikbud No. 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru.
3. Bagi peneliti selanjutnya yakni lebih focus terhadap permasalahan yang akan diteliti sehingga bisa menghasilkan penelitian yang baik dan bisa digunakan untuk kemaslahatan.